

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Utang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan, maka tidak ada pengaruhnya terhadap biaya utang.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Utang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hal ini menunjukkan bahwa ada tidaknya jumlah proporsi kepemilikan saham oleh manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya biaya utang.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Biaya Utang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak institusional, maka biaya utang semakin tinggi karena adanya tingkat pengembalian deviden yang tinggi pula.
4. Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Utang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hal ini menunjukkan bahwa ada ataupun tidaknya

proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak keluarga, maka tidak ada pengaruhnya terhadap naik turunnya biaya utang suatu perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Biaya Utang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2018.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, jika perusahaan ingin berjalan efisien, disarankan perusahaan bisa mengelola likuiditasnya atau menekan biaya utang dengan semaksimal mungkin agar tidak menggantungkan terhadap utang, karena utang menimbulkan biaya yang sangat tinggi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak sampel misalnya perusahaan manufaktur. Serta menambah periode terbaru dalam pengamatan yang akan di gunakan dalam penelitian agar diperoleh hasil yang lebih terbaru dan akurat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang lebih luas cakupannya agar hasilnya lebih akurat dan dapat di pahami bahwa masih banyak faktor lain yang dapat dipergunakan sebagai indikator yang mampu mempengaruhi Biaya Utang suatu perusahaan.